

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. SD memiliki suatu tujuan untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya.

Pendidikan SD ditempuh dalam kurun waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dari SD inilah peserta didik akan menemukan pengetahuan, sikap, keterampilan, yang ada dilingkungan sekitar mereka.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.¹

Pandangan hidup yang paling tepat ialah pandangan hidup yang berKetuhanan Yang Maha Esa termasuk penulis, memandang alam semesta beserta makhluk hidup dan benda yang ada didalamnya adalah ciptaan Tuhan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menambah keimanan peserta didik terhadap Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan ciptaannya. Hal ini didasarkan terhadap peserta didik yang mempelajari tentang diri sendiri dan alam sekitar.

Konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Peserta didik mengembangkan

¹ Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2012), 37.

pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²

Pada proses pembelajaran menekankan pada pengalaman peserta didik terhadap pengembangan kompetensi dalam memahami alam sekitar secara ilmiah. Seiring dengan kemajuan zaman khususnya dalam bidang pendidikan, media pembelajaran dianggap perlu dalam proses pendidikan. Karena memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman peserta didik berkaitan dengan materi bahan ajar. Media pembelajaran juga sangat membantu guru dalam penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari huruf latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan *A Source* dengan penerima pesan *A Receiver*. Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangkaian mencapai tujuan pembelajaran.³

Menurut Azhar Arsyad, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

Sedangkan menurut Rudi Susila dan Cepi Riyana, media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*), misalnya peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik.⁵

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), 171.

³ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 10.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 3.

⁵ Rudi Susila dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), 25.

Media pembelajaran mampu memudahkan pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran yang bersifat benda-benda yang sulit untuk dibawa ke dalam kelas. Seperti benda-benda besar dan berat, serta benda-benda yang kecil yang sulit untuk dilihat oleh peserta didik.

Hasil pengamatan di Kelas IV SDN Singabraja 01 Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor, tentang materi pokok menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan pada mata pelajaran IPA. Penulis menemukan suatu permasalahan berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tersebut.

Permasalahan yang ditemukan pada saat kegiatan belajar yaitu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tersebut. Sehingga dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat memanipulasi objek hewan pada materi pembelajaran tersebut.

Diantara beberapa media pembelajaran, penulis mencoba mengembangkan suatu media cetak untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Adapun alasan penulis mengembangkan media cetak, karena media yang mudah didapat dan mudah untuk dipahami bagi peserta didik.

Media cetak mampu memanipulasi materi pembelajaran. "Fungsi manipulasi dalam media pembelajaran ialah kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu. Di mana media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya".⁶ Media cetak juga mampu menggantikan objek yang kecil maupun besar dan melihat lebih jelas dan benar. Sehingga penggunaan media cetak diharapkan akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

Menurut Rudi Susila dan Cepi Riyana, media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikannya pesannya melalui huruf dan

⁶ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 41.

gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.⁷

Oleh karena itu, peserta didik akan lebih tertarik, mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik berkaitan dengan materi pokok menggolongkan hewan berdasarkan jenis makan untuk kelas IV SD/MI.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba memberikan suatu pemecahan dengan menggunakan suatu media cetak dengan bahasan tentang “Pengembangan Media Cetak Materi Pokok Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV SDN Singabraja 01 Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor”

QS. Al-'Ankabut [29:43] :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.” (QS. 29:43)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pengembang menemukan dua faktor permasalahan yang terdapat di sekolah yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal, yaitu faktor berasal dari peserta didik itu sendiri, diantaranya ialah:

- a) Peserta didik yang sudah mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran.
- b) Peserta didik yang sulit mencerna materi pembelajaran yang sedang dipaparkan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁷ Rudi Susila dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, 15.

- c) Peserta didik yang sulit dikendalikan, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kondusif bahkan menghiraukan apa yang sedang pendidik paparkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari pendidik dan lingkungan, diantaranya ialah:

- a) Penggunaan media kurang sesuai dengan materi pokok menggolongkan hewan berdasarkan jenis makan pada mata pelajaran IPA.
- b) Pendidik kurang menyesuaikan peserta didik yang sudah mulai berpikir kritis. Sehingga pendidik diminta untuk menggunakan suatu media pembelajaran yang bersifat konstruktifisme sesuai dengan konsep pembelajaran IPA.

Sehingga pengembang memiliki alasan pemilihan media cetak sebagai media pembelajaran yang tepat pada kegiatan belajar mengajar. Yaitu dapat memanipulatif objek sesuai dengan pengalaman peserta didik. Bukan hanya itu, penggunaan media cetak juga akan lebih menarik perhatian peserta didik karena disajikan dengan tampilan yang menarik dan penuh warna. Suasana pembelajaran akan menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititik beratkan pada:

1. Pengembangan ini menggunakan Penelitian *Research and Development (R&D)* yang berbentuk media cetak untuk peserta didik Kelas IV di SDN Singabreja 01 Kecamatan Tenjo Kabupten Bogor.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran IPA di Kelas IV Tentang “Materi Pokok Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan Pada Mata Pelajaran IPA”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat penulis uraikan beberapa pokok permasalahan sebagai acuan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan media cetak materi pokok menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan pada mata pelajaran IPA untuk peserta didik kelas IV SD layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran?
2. Bagaimana cara pengembangan media cetak pada materi pokok menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk peserta didik kelas IV SD dengan baik dan benar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memudahkan peserta didik dalam mengingat pada “Materi pokok Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan Pada Mata Pelajaran IPA” dengan menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*.

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media cetak yang berkaitan dengan sebuah gambar hewan berdasarkan jenis makanan pada mata pelajaran IPA.
2. Menguji keefektifan produk berupa media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan “Materi pokok Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan Pada Mata Pelajaran IPA” berupa suatu produk media cetak dibantu oleh para ahli praktisi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian perbaikan pembelajaran ini memiliki manfaat yang besar bagi pendidik, peserta didik sebagai subjek pembelajaran maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan.

1. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran, peneliti perbaikan memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya.
- b. Sebagai gambaran dan pengembangan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi pokok menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan pada mata pelajaran IPA.
- c. Membantu pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran pada pengembangan media cetak yang berbentuk media cetak berkaitan dengan materi pokok menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik sebagai subjek pembelajaran, peneliti perbaikan pembelajaran bermanfaat untuk sebagai berikut:

- a. Berkembangnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media cetak untuk memanipulasi objek pada materi pokok menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan pada mata pelajaran IPA.
- b. Mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan mendapat beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam peningkatan mutu pembelajaran berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPA.
- b. Penelitian perbaikan pembelajaran memberikan sumbangsih positif terhadap kemajuan proses pembelajaran di SD berkaitan dengan media pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, terdiri atas: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II adalah Kajian Teori, terdiri atas: Pengembangan Media Cetak, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV, Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan.

BAB III adalah Metodologi Penelitian, terdiri atas: Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian, terdiri atas: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah Penutup, terdiri atas: Kesimpulan dan Saran.